

Ibadah Doa Surabaya, 31 Juli 2024 (Rabu Sore)

Bersamaan dengan penataran imam dan calon imam

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus. Selamat mendengarkan firman Tuhan. Biarlah damai sejahtera, kasih karunia dilimpahkan Tuhan di tengah-tengah kita.

Dalam Wahyu 21-22 **ada tiga hal yang harus diperhatikan untuk bisa masuk kota Yerusalem baru**, yaitu:

1. Nama harus tertulis dalam Kitab Kehidupan Anak Domba--Anak Allah--(diterangkan pada [Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 18 Juli 2024](#)).

Wahyu 21: 27

21:27. Tetapi tidak akan masuk ke dalamnya sesuatu yang najis, atau orang yang melakukan kekejian atau dusta, tetapi hanya mereka yang namanya tertulis di dalam kitab kehidupan Anak Domba itu.

2. Sungai air kehidupan= kuasa Roh Kudus--kerub II--(diterangkan pada [Ibadah Raya Surabaya, 21 Juli 2024](#) sampai [Ibadah Doa Surabaya, 24 Juli 2024](#)).

Wahyu 22: 1

22:1. Lalu ia menunjukkan kepadaku sungai air kehidupan, yang jernih bagaikan kristal, dan mengalir ke luar dari takhta Allah dan takhta Anak Domba itu.

3. Pohon kehidupan--kerub I--(diterangkan pada [Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 25 Juli 2024](#)).

Wahyu 22: 2

22:2. Di tengah-tengah jalan kota itu, yaitu di seberang-menyeberang sungai itu, ada pohon-pohon kehidupan yang berbuah dua belas kali, tiap-tiap bulan sekali; dan daun pohon-pohon itu dipakai untuk menyembuhkan bangsa-bangsa.

AD. 3

Pohon-pohon kehidupan selalu berbuah.

Pohon kehidupan yang selalu berbuah adalah firman Allah yang membuat gereja Tuhan mengalami pertumbuhan--dari benih sampai berbuah.

Pertumbuhan gereja Tuhan sudah dinubuatkan oleh perkembangan bangsa Israel.

Keluaran 1: 1-7

1:1. Inilah nama para anak Israelyang datang ke Mesir bersama-sama dengan Yakub; mereka datang dengan keluarganya masing-masing:

1:2. Ruben, Simeon, Lewi dan Yehuda;

1:3. Isakhar, Zebulon dan Benyamin;

1:4. Dan serta Naftali, Gad dan Asyer.

1:5. Seluruh keturunan yang diperoleh Yakub berjumlah tujuh puluh jiwa. Tetapi Yusuf telah ada di Mesir.

1:6. Kemudian matilah Yusuf, serta semua saudara-saudaranya dan semua orang yang seangkatan dengan dia.

1:7. Orang-orang Israel beranak cucu dan tak terbilang jumlahnya; mereka bertambah banyak dan dengan dahsyat berlipat ganda, sehingga negeri itu dipenuhi mereka.

Dari Yakub menjadi dua belas anak (ayat 2-4), kemudian jadi tujuh puluh jiwa, sampai tak terbilang jumlahnya.

Pertumbuhan gereja Tuhan: Yesus, kemudian dua belas murid, tujuh puluh murid, tiga ribu orang (Kisah Rasul 2), lima ribu orang, sampai sekarang tak terbilang jumlahnya.

Perkembangan gereja Tuhan ada dua macam:

1. Perkembangan secara kuantitas--jumlah--sebagai hasil dari pekerjaan firman penginjilan yang memberitakan tentang kedatangan Yesus pertama kali ke dunia untuk mati di kayu salib dan menyelamatkan manusia berdosa, sehingga semakin bertambah jumlah orang yang diselamatkan.
2. Perkembangan secara kualitas sebagai hasil dari firman pengajaran yang memberitakan tentang kedatangan Yesus kedua kali dalam kemuliaan sebagai Raja segala raja dan Mempelai Pria Sorga untuk menyucikan orang-orang yang sudah selamat sampai sempurna seperti Yesus, yaitu mempelai wanita sorga.

Tadi, kesamaan pertumbuhan Israel dan gereja Tuhan ditandai dengan angka dua belas dan tujuh puluh--Yesus mengutus dua belas murid dan tujuh puluh murid.

Jadi, angka 12 dan 70 adalah **angka pengutusan**.

Karena itu gereja Tuhan harus mengalami pertumbuhan rohani dan jasmani sehingga menjadi kehidupan yang dipakai dan diutus oleh Tuhan atau ditahbiskan menjadi imam-imam dan raja-raja.

Bertumbuh tidaknya gereja Tuhan dilihat dari seberapa banyak yang menjadi imam dan bisa, yang diutus oleh Tuhan.

Kalau tidak menjadi imam dan raja, berarti belum bertumbuh. Kalau sudah jadi imam, jangan mundur!

Seorang imam harus memiliki tahbisan yang benar. Jangan sembarangan!

Tiga bagian dasar tahbisan yang benar:

1. Keluaran 29: 1

29:1."Inilah yang harus kaulakukan kepada mereka, untuk menguduskan mereka, supaya mereka memegang jabatan imam bagi-Ku: Ambillah seekor lembu jantan muda dan dua ekor domba jantan yang tidak bercela,

Yang pertama: korban binatang Sekarang sudah digenapkan oleh kurban Kristus.

Jadi, imam-imam harus mengalami pekerjaan kurban Kristus untuk memperdamaikan kita.

2. Keluaran 29: 2-3

29:2.roti yang tidak beragi dan roti bundar yang tidak beragi, yang diolah dengan minyak, dan roti tipis yang tidak beragi, yang diolesi dengan minyak; dari tepung gandum yang terbaik haruslah kaubuat semuanya itu.

29:3.Kautaruhlah semuanya dalam sebuah bakul dan kaupersembahkanlah semuanya dalam bakul itu, demikian juga lembu jantan dan kedua domba jantan itu.

Yang kedua: dikaitkan dengan korban makanan= seorang imam harus menerima firman pengajaran yang benar--roti yang tidak beragi.

3. Keluaran 29: 4-7

29:4.Lalu kausuruhlah Harun dan anak-anaknya datang ke pintu Kemah Pertemuan dan haruslah engkau membasuh mereka dengan air.

29:5.Kemudian kauambillah pakaian itu, lalu kaukenakanlah kepada Harun kemeja, gamis baju efod, dan baju efod serta tutup dada; kaukebatkanlah sabuk baju efod kepadanya;

29:6.kautaruhlah serban di kepalanya dan jamang yang kudus kaububuh pada serban itu.

29:7.Sesudah itu kauambillah minyak urapan dan kautuang ke atas kepalanya, dan kauurapilah dia.

Yang ketiga: minyak urapan.

Kita belajar yang ketiga.

Seorang imam yang memiliki tahbisan yang benar harus memiliki urapan Roh Kudus.

Proses mendapatkanminyak urapan:

1. Keluaran 29: 4

29:4.Lalu kausuruhlah Harun dan anak-anaknya datang ke pintu Kemah Pertemuan dan haruslah engkau membasuh mereka dengan air.

Yang pertama: 'membasuh mereka dengan air'= **harus masuk dalam baptisan air yang benar**, sehingga mendapatkan hidup baru/hidup sorgawi, yaitu hidup dalam kebenaran.

Di mana ada kebenaran di situ ada damai sejahtera.

Artinya: harus **memiliki hati damai**, sehingga semua jadi enak dan ringan.

Kalau tidak benar, pasti akan ada kebencian.

Kemudian, **jujur/tulus**. Kalau berdusta, tidak akan bisa melayani.

2. Keluaran 29: 5-6

29:5.Kemudian kauambillah pakaian itu, lalu kaukenakanlah kepada Harun kemeja, gamis baju efod, dan baju efod serta tutup dada; kaukebatkanlah sabuk baju efod kepadanya;

29:6.kautaruhlah serban di kepalanya dan jamang yang kudus kaububuh pada serban itu.

Yang kedua: **harus memakai jubah pelayanan**

Keluaran 28: 2

28:2. *Haruslah engkau membuat pakaian kudus bagi Harun, abangmu, sebagai perhiasan kemuliaan.*

Jubah pelayanan= pakaian kudus.

Artinya: kita harus **hidup dalam kesucian**.

Syarat untuk hidup dalam kesucian: kita harus selalu berada di ruangan suci, artinya: kandang penggembalaan; ketekunan dalam tiga macam ibadah pokok: ibadah raya, ibadah pendalaman alkitab, dan ibadah doa.

Di dalam kandang kita akan mengalami penyucian secara terus menerus sehingga kita hidup dalam kesucian yang bertambah-tambah sampai mencapai kesempurnaan.

Efesus 4: 11-12

4:11. *Dan ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,*

4:12. *untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,*

Ayat 11= lima jabatan pokok, bisa dijabarkan jadi pelayanan lainnya.

Kalau hidup suci, akan menerima jubah indah/jubah pelayanan, itulah jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus untuk dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Pembangunan tubuh Kristus dimulai dari nikah, penggembalaan, antar penggembalaan, sampai Israel dan kafir menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna.

Mulai dari nikah, kalau suci, Tuhan akan memberikan karunia kepada suami, istri, dan anak untuk melakukan kewajiban dalam nikah.

3. Keluaran 29: 7

29:7. *Sesudah itu kauambil minyak urapan dan kautuang ke atas kepalanya, dan kauurapilah dia.*

Yang ketiga: **menerima minyak urapan Roh Kudus**.

Seorang imam yang hidup dalam dosa dan puncaknya dosa sehingga kehilangan minyak urapan Roh Kudus apakah bisa mendapatkan minyak urapan Roh Kudus lagi? Bisa.

Bagaimana caranya? Kita belajar dari perempuan yang tercemar.

Lukas 7: 37-38

7:37. *Di kota itu ada seorang perempuan yang terkenal sebagai seorang berdosa. Ketika perempuan itu mendengar, bahwa Yesus sedang makan di rumah orang Farisi itu, datanglah ia membawa sebuah buli-buli pualam berisi minyak wangi.*

7:38. *Sambil menangis ia pergi berdiri di belakang Yesus dekat kaki-Nya, lalu membasahi kaki-Nya itu dengan air matanya dan menyekanya dengan rambutnya, kemudian ia mencium kaki-Nya dan meminyakinya dengan minyak wangi itu.*

Prosesnya:

1. 'mendengar, bahwa Yesus sedang makan'= **mendengar firman pengajaran yang benar** sampai hancur hati.
Artinya: sadar akan dosa dan menyesalinya
2. 'mencium kaki Yesus'= **mengaku dosa dengan hancur hati kepada Tuhan dan sesama**.
jika diampuni jangan berbuat dosa lagi.
3. 'menyeka kaki Yesus dengan rambut'--rambut menunjuk pada kebanggaan-kebanggaan--= **merendahkan diri**; mengaku tidak berdaya apa, tidak bisa apa-apa, tidak ada yang dibanggakan. Kita hanya bergantung pada belas kasih Tuhan.

Saat itu minyak urapan akan dicurahkan dalam hidup kita.

Hasilnya:

1. Lukas 7: 48

7:48. *Lalu ia berkata kepada perempuan itu: "Dosamu telah diampuni."*

Hasil pertama: dosa kita diampuni Tuhan.

Segala kebusukan dosa dan puncak dosa sudah diampuni; kita terlepas dari dosa dan kutukan dosa, sehingga berkat

Abraham dicurahkan kepada kita sampai anak cucu kita, dan kita menjadi berkat bagi orang lain, bahkan sampai hidup kekal.

Kalau diberkati hanya kita pakai untuk diri sendiri, akan habis. Tetapi kalau digunakan untuk pekerjaan Tuhan dan jadi berkat bagi orang lain, tidak akan pernah habis. Inilah rahasia berkat Abraham.

2. Keubahan hidup dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus. Yang busuk diubahkan jadi harum. Kita berkenan pada Tuhan.

Keubahan dimulai dari **kuat teguh hati**.

Kita tidak kecewa, putus asa, dan tinggalkan Tuhan apapun yang terjadi, tetapi tetap mengikut dan melayani Tuhan; tetap menyembah Tuhan; tidak berbuat dosa. Kita akan dipakai untuk membawa bau harum Kristus lewat kabar baik--keselamatan--dan kabar mempelai--kesempurnaan.

3. **Lukas 7: 50**

7:50. Tetapi Yesus berkata kepada perempuan itu: "Imanmu telah menyelamatkan engkau, pergilah dengan selamat!"

Hasil ketiga: urapan Roh Kudus adalah bukti pintu keselamatan/pintu sorga terbuka bagi kita.

Urapan Roh Kudus mampu membuka segala pintu yang tertutup di dunia. Segala masalah yang mustahil jadi tidak mustahil. Kita tetap berusaha, tetapi tetap mengandalkan tangan Tuhan/urapan Roh Kudus.

Ada masa depan berhasil dan indah pada waktunya.

Jika Yesus datang kembali kita akan diubahkan menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali di awan-awan yang permai. Kita masuk perjamuan kawin Anak Domba, kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang), dan Yerusalem baru selamanya. Kita makan buah pohon kehidupan di sana bersama keluarga kita masing-masing. ingat keluarga kita!

Imam yang berkenan punya minyak urapan. Harus masuk baptisan air yang benar, memiliki jubah pelayanan, dan menerima minyak urapan.

Kalau sudah berbuat dosa, masih bisa menerima minyak urapan lewat sadar, menyesal, mengaku dosa, dan merendahkan diri di hadapan Tuhan. Kuat teguh hati!

Kalau ada minyak urapan, kita tidak akan pernah meninggalkan pelayanan tetapi tetap mengikut dan melayani Tuhan; tetap menyembah Dia.

Tuhan memberkati.